

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Semakin baik pengembangan karir perawat, maka komitmen perawat semakin meningkat.
2. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Semakin baik pengembangan karir perawat, maka motivasi perawat semakin meningkat.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Semakin baik motivasi kerja perawat, maka komitmen perawat semakin meningkat.
4. Motivasi kerja perawat tidak berperan sebagai variabel intervening pengaruh pengembangan karir perawat terhadap komitmen kerja perawat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, bentuk saran yang disampaikan adalah :

1. Optimalisasi pengetahuan perawat mengenai promosi dan mutasi perawat karena pada uji validitas dan realibilitas pada indikator tersebut bernilai kurang sehingga kedua indikator tersebut harus dihilangkan dalam variabel pengembangan karir. Diharapkan dengan meningkatnya pemahaman perawat dalam promosi dan mutasi dapat meningkatkan motivasi dan komitmen kerja perawat di PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan komitmen kerja perawat RS PKU Muhammadiyah Bantul maka perlu adanya manajemen yang baik dalam sistem program pengembangan diri perawat yang diberikan oleh rumah sakit.
3. Jika diadakan penelitian untuk melihat suatu dampak terhadap tingkat motivasi dan komitmen kerja maka dapat dikembangkan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrument kuisioner. Penelitian ini bisa diperdalam dan dikonfirmasi dengan melihat regulasi yang ada di rumah sakit dan wawancara mendalam kepada jajaran manajemen terkait implementasi regulasi tersebut sehingga bisa melihat gambaran menyeluruh.

2. Peneliti tidak mengawasi responden pada saat pengisian kuisioner sehingga peneliti tidak mengetahui secara pasti jawaban yang diberikan menggambarkan keadaan sebenarnya atau tidak.